

**PERCERAIAN AKIBAT PERSELINGKUHAN DALAM
PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH STUDI KASUS DI
KECAMATAN ANGATA KABUPATEN KONAWE SELATAN**



TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Hukum Pada Program Studi Ahwal Al-Syakhsyiah**

OLEH:

SURIYANSYAH

NIM.2020040203012

**PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
PASCA SARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No.17 Tlp./Fax(0401-3193710)
E-Mail pascasarjana.iainkendari@gmail.com. Webside iaini-kendari.ac.id

PENGESAHAN MUNAQASYAH TESIS

Tesis dengan judul **“Perceraian Akibat Perselingkuhan Dalam Perspektif Maqasid Syariah Studi Kasus Di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan”**, yang ditulis oleh saudara **Suriyansyah**, NIM : **2020040203012**, Program Studi hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhshiyah) telah diujikan dan sidang **Ujian Munaqasyah Tesis** pada Pascasarjana IAIN Kendari, pada Hari/ Tanggal : Kamis, 10 November 2022/ 15 Rabiul Akhir 1444 H, Dan telah diperbaiki sesuai saran dan permintaan tim penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Magister Hukum**.

Tim Penguji

Dr. Akib, M.Pd
(Ketua Tim Penguji)

Dr. Andi Yaqub, M. HI
(Sekretaris)

Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH
(Penguji I)

Dr. Abdul Muiz Amir Lc, M.Th.I
(Penguji II)

Dr. Husain Insawan M.Ag
(Penguji Utama)

Kendari, 26 April 2023
Dekan Pascasarjana IAIN
Kendari



Abdul Wahab, M.Pd
NIP. 197608202003121003

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan tangan di bawah ini:

Nama : Suriyansyah
NIM : 2020040203012
TTL : Asunde, 26 Maret 1991
Email :
Alamat : Kelurahan Angata
No. Hp : 082198777940
Program Studi : Ahwal Al-Syakhsyiyah
Program : Pascasarjana
Judul Tesis : *Perceraian Akibat Perselingkuhan Dalam Perspektif Maqasid Syariah Studi Kasus Di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa tesis ini adalah benar-benar karya peneliti sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan hasil plagiat, duplikat, tiruan atau dibuatkan seluruhnya oleh orang lain, maka tesis dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Kendari, 10 November 2022



SURIYANSYAH
NIM.2020040203012

ABSTRAK

Suriyansyah, NIM 2020040203012 Judul *Perceraian Akibat Perselingkuhan Dalam Perspektif Maqasid Syariah Studi Kasus Di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan*. dibimbing oleh Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH Dan Dr. Andi Yaqub, M.HI

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perselingkuhan penyebab perceraian dalam perspektif *maqasid syariah* di kecamatan angata kabupaten konawe selatan. Penelitian ini adalah hukum yang bersifat yuridis-sosiologis, tehnik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi tehnik analisis data digunakan dengan cara reduksi data, kategorisasi data, analisis data dan penarikan kesimpulan, dan untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa, (1) Factor yang menyebabkan terjadinya perselingkuhan sebagai alasan terjadinya perceraian pada warga masyarakat Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan adalah factor eksternal dan internal dalam rumah tangga seperti factor ekonomi/LDR, Pendidikan dan pengetahuan, Motif Masa Lalu (dendam), Ketidakpuasan/kurangnya waktu, Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT), Pernikahan Dini. (2) Dasar Pertimbangan Hakim dalam Memutuskan Perceraian senantiasa bersandar pada atauran yang berlaku seperti pada (a) Peraturan Mahkamah Agung RI No 1 tahun 2016 tentang prosedur mediasi di pengadilan tidak dapat dilaksanakan, Undang-undang No 3 tahun 2006 dan UU No 50 Tahun 2009 Jo. (b) Pasal 19 dan pasal 149 ayat 1 peraturan pemerintah No 19 tahun 1979 yang merupakan dasar hukum dalam mengajukan perceraian. (3) Perspektif *Maqashid Syariah* tentang perceraian di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan, dari kasus perselingkuhan yang terjadi sebagaimana dalam pandangan atau pertimbangan terhadap fakta-fakta hukum yang telah dirumuskan di atas oleh majelis hakim telah dianalisa dan dipertimbangkan dengan memperhatikan kaidah *maqashid al-syariah* dalam lingkungan masyarakat sehingga dalam beberapa putusan pengadilan agama yang berlatar belakang perselingkuhan didasarkan atas asas kemaslahatan dan sesuai sesuai dengan kaidah ushul fiqih

Perselingkuhan, Maqashid Al-Syariat, Perceraian,

ABSTRACT

Suriyansyah, NIM 2020040203012 Title Infidelity Causes Divorce in Maqasid Syariah Perspective in Angata District, South Konawe Regency. guided by Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH. And Dr. Andi Yaqub, M.HI

The purpose of this study was to describe infidelity causing divorce in the perspective of maqasid sharia in Angata sub-district, Konawe Selatan district. This study is a juridical-sociological law, the techniques used are interviews, observation and documentation. Data analysis techniques are used by means of data reduction, data categorization, data analysis and drawing conclusions, and to check the validity of the data using triangulation. From the results of the study, it is known that, (1) Factors that cause infidelity as the reason for divorce among residents of Angata District, South Konawe Regency are external and internal factors in the household such as economic factors / LDR, education and knowledge, past motives (vengeance). , Dissatisfaction/lack of time, Domestic Violence (KDRT), Early Marriage. (2) The basis for Judges' Consideration in Deciding on Divorce always relies on the applicable rules such as (a) Supreme Court Regulation No. 1 of 2016 concerning mediation procedures in court cannot be carried out, Law No. 3 of 2006 and Law No. 50 of 2009 Jo. (b) Article 19 and Article 149 paragraph 1 of government regulation No. 19 of 1979 which are the legal basis for filing a divorce. (3) The Maqashid Syariah perspective on divorce in Angata District, South Konawe Regency, from the case of infidelity that occurred as in the view or consideration of the legal facts that have been formulated above by the panel of judges has been analyzed and considered by taking into account the maqashid al-syariah rules in the community environment so that in some religious court decisions with the background of infidelity, it is based on the principle of benefit and in accordance with the rules of ushul fiqh

Infidelity, Maqashid Al-Shari'a, Divorce,

نبذة مختصرة

سريشها، NIM، ٢٠٢٠، ٢٠٤٠، ٢٠٣٠، ٢١٠٣، العنوان الخيانة تسبب الطلاق في منظور مقاصد الشريعة في منطقة أنغاتا ، جنوب كوناوي ريجنسي. بإرشاد د. قمر الدين ، S.Ag. ، MH ، SH. و د. أندي يعقوب ، M.HI

كان الغرض من هذه الدراسة هو وصف الكفر الذي يسبب الطلاق من منظور مقاصد الشريعة في منطقة أنغاتا الفرعية ، منطقة كوناوي سلاتان. هذه الدراسة قانون اجتماعي قانوني ، والتقنيات المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق ، وتستخدم تقنيات تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وتصنيفها وتحليل البيانات واستخلاص النتائج ، والتحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث. من نتائج الدراسة ، من المعروف أن (1) العوامل التي تسبب الخيانة الزوجية كسبب للطلاق بين سكان منطقة Angata ، جنوب كونيوي ريجنسي هي عوامل خارجية وداخلية في الأسرة ، مثل العوامل الاقتصادية / LDR والتعليم و المعرفة ، دوافع الماضي (الانتقام) ، عدم الرضا / ضيق الوقت ، العنف المنزلي (KDRT) ، الزواج المبكر. (2) يعتمد أساس نظر القضاة في قرار الطلاق دائماً على القواعد المعمول بها مثل (أ) لا يمكن تنفيذ لائحة المحكمة العليا رقم 1 لعام 2016 بشأن إجراءات الوساطة في المحكمة ، والقانون رقم 3 لعام 2006 والقانون رقم 50 لعام 2009 جو. (ب) المادة 19 والمادة 149 الفقرة 1 من اللائحة الحكومية رقم 19 لسنة 1979 وهما الأساس القانوني لرفع دعوى الطلاق. (3) تم تحليل وجهة نظر مقاشيد الشريعة حول الطلاق في منطقة أنغاتا ، جنوب كوناوي ريجنسي ، من حالة الخيانة الزوجية التي حدثت كما في عرض أو النظر في الوقائع القانونية التي صاغها فريق القضاة أعلاه ودرستها من قبل مع مراعاة قواعد المقشد الشرعي في البيئة المجتمعية بحيث تكون في بعض أحكام المحاكم الشرعية علي خلفية الكفر مبنية علي مبدأ المنفعة ووفق قواعد أصول الفقه. الكفر ، مقاصد الشريعة ، الطلاق ،

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahadnya kepada segenap umat manusia yang ada di muka bumi ini, shalawat dan salam kami haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, sebagai tokoh revolusioner yang telah merubah tatanan kehidupan dari alam jahir menjadi alam yang penuh hikmah dan tentram. Rasa syukur tiada terkira bagi penulis terutama kepada kedua orang tua telah mendidik dan membesarkan penulis, sehingga sampai hari ini dapat berada pada titik penyelesaian studi pendidikan pasacasarjana

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini banyak pihak yang telah meberikan dukungan serta bantuan, dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Kendari Ibu Prof Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. yang telah menerima kami sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kendari
2. Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Kendari Dr. La Ode Abdul Wahab, M.Pd. yang telah banyak memberi masukan dan arahan kepada kami sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kendari
3. Bapak Dr. Ashadi L. Diab, M. Hum, sebagai Ketua Program Studi Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyyah Pascasarjana IAIN Kendari
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Ag., SH., MH dan Dr. Andi Yaqub, M.HI, sebagai pembimbing I dan II, atas bimbingan, saran dan arahan yang telah

diberikan selama bimbingan berlangsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

5. Bapak Dr. Abdul Muiz Amir Lc. M.Th.I dan Dr. Husain Insawan M.Ag, sebagai pembimbing Penguji dan Penguji Utama, atas bimbingan, saran dan arahan yang telah
6. Kepada dosen-dosen pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Kendari yang telah mewakafkan ilmunya selama penulis menjalani pendidikan pascasarjana
7. Tilman S.Sos., MM, sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh Staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses referensi dalam penelitian
8. Kepada Bapak Hasran Parenda, S.TP., M.AP sebagai Camat Angata yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di Kecamatan Angata
9. Istri tercinta Misran S.Sos, dan anak-anakku, Ibnu Fauzah Yahyansyah, Faizah Yumnaura, Fauzi Ansyarullah, Fatira Assyura karena dengan motivasi dan dukungan mereka sehingga dapat menyelesaikan pendidikan Magister Hukum (S2)
10. Kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan keseluruhan dalam kesempatan ini, yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung . semoga bantuan dan partisipasinya yang telah diwakafkan kepada penulis menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagi upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah Swt, dan mendapat perlindungan-Nya dalam beraktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah Swt, bila terdapat khilaf yang disengaja ataupun yang tidak disengaja.

Kendari, 10 November 2022

Penulis,



SURIYANSYAH



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia, pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan karya ilmiah sampai akhri. Pedoman transliterasi Arab-latin dalam penelitian disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-latin yang mengacu pada keputusan bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987 Sebagai Berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	z	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Đad	d	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengantitik di bawah)
ء	ain	·	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	·	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tandasebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...أ...إ...ي	Fathah dan alifatau ya	ā	a dan garis di atas
ِ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ُ...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/
Wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhi rabbi al-'ālamīn/
Alhamdulillāhirabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhugafūrunrahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an/Lillāhil-amrujamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang takterpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
1.6. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Perselingkuhan.....	10
2.1.1. Pengertian Perselingkuhan.....	10
2.1.2. Macam-macam perselingkuhan.....	12
2.1.3. Faktor Penyebab perselingkuhan dalam Rumah tangga.....	16
2.2 Tinjauan Umum Perceraian.....	18
2.1.1. Pengertian Perceraian.....	18
2.1.2. Alasan Terjadinya Perceraian.....	20
2.1.3. Alasan Dalam Hukum fikih.....	23
2.1.4. Alasan dalam hukum Positif.....	25
2.1.5. Hukum Perceraian.....	27
2.1.6. Dampak Perceraian.....	28
2.1.7. Macam-Macam Perceraian.....	31
2.3. Konsep <i>Maqashid Al-Syariah</i>	38
2.3.1. Sejarah Munculnya <i>Maqashid Al-Syariah</i>	38
2.3.2. Pengertian <i>Maqashid Al-Syariah</i>	40
2.3.3. Kehujjahan <i>Maqashid Al-Syariah</i>	41
2.3.4. Cara untuk mengetahui <i>Maqashid Al-Syariah</i>	44
2.3 Kajian Relevan	45
2.4 Kerangka Pikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	49
3.2. Lokasi Penelitian.....	49
3.3. Jenis Data	49
3.4. Sumber Data	40
3.5. Teknik Pengumpulan Data	40
3.6. Teknik Analisa Data	52
3.7. Uji Keabsahan Data.....	53

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Hasil Penelitian.....	55
4.1.1.	Gambaran Umum Kecamatan Angata.....	55
4.2.	Paparan Data Penelitian.....	60
1.	Factor Penyebab perselingkuhan sebagai alasan perceraian di kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan.....	61
2.	Pertimbangan Hakim dalam Memutuskan Perceraian karena Perselingkuhan di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan.....	79
4.3.	Pembahasan.....	82
1.	Factor Penyebab perselingkuhan sebagai alasan perceraian di kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan.....	82
2.	Dasar Hukum Pertimbangan Hakim Tentang Perceraian di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan.....	85
3.	Putusan Hakim Tentang Perceraian Karena Perselingkuhan di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan.....	89
4.	Perspektif <i>Maqashid Syariah</i> tentang perceraian di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan.....	90
BAB V	PENUTUP	
5.1.	Kesimpulan	100
5.2.	Saran –saran	102
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Wilayah Adminstrasi Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan.....	H
Tabel 2 Data Penduduk Kecamatan AngataKabupaten Konawe Selatan Tahun 2020.....	56
Tabel 3 Data Sarana Pendidikan Kecamatan AngataKabupaten Konawe Selatan Tahun 2020	56
Tabel 4 Camat dan Sekcam Kecamatan AngataKabupaten Konawe Selatan Tahun 1998-2022	57
Tabel 5 Data kasus perceraian akibat perselingkuhan warga di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018-2022	58
	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Daftar Informan
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Balitbangda
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Balitbang Prov. Sultra



DAFTAR GAMBAR

H

Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian..... 47

